



Media: Merapi

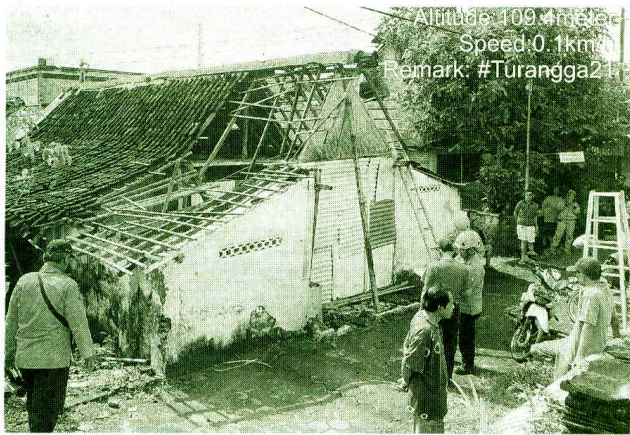
Hari: Selasa

Tanggal: 15 April 2025

Halaman: 2

WASPADA CUACA EKSTREM

Yogya Segera Perpanjang Status Siaga Darurat Bencana



Penanganan dampak cuaca ekstrem di Kota Yogyakarta.

YOGYA (MERAPI) - Berdasarkan prakiraan dari BMKG, wilayah Kota Yogyakarta diperkirakan masih akan mengalami hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai angin kencang dan petir. Status siaga darurat bencana hidrometeorologi pun sedang dalam proses perpanjangan untuk ketiga kalinya melalui Surat Keputusan Wali Kota.

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Yogyakarta, Darmanto, mengatakan langkah ini diambil sebagai bentuk kesiapsiagaan menghadapi potensi risiko bencana yang masih cukup tinggi. "Kami minta masyarakat tetap waspada dan rutin memantau informasi cuaca," kata Darmanto, Senin (14/4).

Berdasarkan analisis dinamika at-

mosfer BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta, cuaca di wilayah DIY pada 14-16 April berpotensi hujan sedang-lebat di Kota Yogyakarta, Sleman, Kulonprogo bagian utara dan tengah, serta sebagian wilayah Bantul dan Gunungkidul. Dengan kondisi atmosfer yang labil dan kelembapan udara yang tinggi (70-95 persen), BMKG memperkirakan potensi pertumbuhan awan hujan cukup lebat dalam beberapa hari mendatang.

"Masyarakat kami himbau untuk tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat, petir, dan angin kencang ini dapat memicu bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, puting beliung, pohon tumbang, maupun sambaran petir, terutama di wilayah rawan bencana. Masyarakat juga diharapkan untuk terus memperbarui informasi cuaca terkini," ujarnya.

Ia menyebutkan, sepanjang Maret, BPBD Kota Yogyakarta mencatat 39 kejadian bencana yang tersebar di berbagai wilayah Kota Yogyakarta. Rinciannya mencakup 6 kejadian tanah longsor, 19 kejadian hidrometeorologi seperti pohon tumbang, dahan patah, rumpun bambu roboh, serta satu unit EWS yang tersambar petir, kemudian

10 kejadian bangunan roboh dan 4 kejadian lainnya. Pada bulan tersebut, wilayah Kemantren Tegalrejo menjadi daerah yang paling banyak terdampak yakni sebanyak 5 lokasi.

Kemudian di bulan April juga terjadi beberapa dampak bencana, seperti talud longsor di Tegalrejo pada 4 April dan pohon tumbang serta kerusakan beberapa atap rumah pada 12 April. "Sejumlah kejadian yang terjadi akhir-akhir ini menunjukkan bahwa cuaca ekstrem membawa dampak cukup luas di wilayah kota," terangnya.

"Warga dimohon untuk memperhatikan kondisi lingkungan sekitar, terutama terhadap keberadaan pohon besar dan balih yang berpotensi roboh serta menjaga kebersihan saluran air dengan tidak membuang sampah ke selokan atau sungai," sambungnya.

Ia menambahkan, sejauh ini BPBD Kota terus menyebarkan informasi perkembangan cuaca dari BMKG kepada masyarakat melalui berbagai kanal, seperti grup WhatsApp pengurus Kampung Tangguh Bencana (KTG), siaran Net Pagi dan Malam oleh Pusdalops, serta melalui media sosial resmi. Masyarakat dapat melaporkan jika terjadi keadaan darurat ke Pusdalops BPBD Kota Yogyakarta.

(C-12)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005